

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik Daerah tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah yang berarti bahwa *semakin maju karakteristik daerah tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia.*
2. Tingkat Kekayaan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah yang berarti bahwa *semakin besar tingkat kekayaan daerah maka kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia akan semakin baik.*
3. Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah yang berarti bahwa *semakin besar belanja modal justru akan semakin menurunkan tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia.*
4. Temuan Audit BPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah yang berarti bahwa *semakin banyak temuan audit BPK maka kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia akan semakin rendah.*
5. Opini Audit BPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah yang berarti bahwa *semakin wajar opini audit maka kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia akan semakin baik.*

## **B. Implikasi**

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah, pihak Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia perlu memprioritaskan kebijakan yang terkait dengan Tingkat Kekayaan Daerah, Belanja Modal, Temuan Audit BPK dan Opini Audit BPK. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala, baik triwulanan, semesteran maupun tahunan terhadap total aktiva yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, menerapkan kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan retribusi dan Pajak Daerah secara lebih efektif dan efisien, membuka dan menciptakan sumber-sumber keuangan Pemerintah Daerah berbasis teknologi dan informasi, meningkatkan efisiensi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, serta melakukan pengelolaan keuangan pemerintah daerah secara lebih profesional, transparan dan akuntabel demi meminimalisir terjadinya kecurangan dan korupsi di lingkungan Pemerintah Daerah.

### **C. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan yang menyebabkan terjadinya kekeliruan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya bias menjelaskan 32,3% variabel dependen. Dengan demikian, 67,7% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang lain seperti misalnya tingkat pertumbuhan, leverage, jumlah penduduk, jumlah pegawai dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.